

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Ditinjau dari angka prevalensi gangguan depresi pada anak dan remaja yang sangat bervariasi, dapat diketahui bahwa angka prevalensi gangguan depresi pada anak berumur 18 tahun ke atas 5,7%. Prevalensi gangguan depresi pada bayi, balita dan anak-anak sampai saat ini belum ada data yang pasti, namun tidak berarti bahwa gangguan depresi tidak terjadi pada golongan tersebut. Diduga dengan meningkatnya umur anak, prevalensi depresinya juga akan meningkat (Maramis, 2009).

Kemajuan zaman dan teknologi tidak dapat dihindari oleh siapa pun. Dari yang berumur dewasa hingga anak-anak. Tetapi, kemajuan ini tidak disesuaikan dengan kemajuan perekonomian warga negara. Sehingga, sebuah keluarga yang mempunyai anak yang sudah dewasa, remaja, maupun anak-anak, sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya (Kartono, 2004).

Permasalahan perekonomian ini, menyebabkan sebagian besar keluarga harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga, masalah perekonomian ini merupakan salah satu permasalahan keluarga yang menyangkut kehidupan anak yang akan berujung pada masalah psikologi anak tersebut (Departemen Sosial RI, 2004b).

Selain masalah perekonomian, umur dan jenis kelamin juga sangat mempengaruhi psikologi anak. Terutama anak dan remaja yang tinggal di panti asuhan. Anak dan remaja yang tinggal di panti asuhan merupakan salah satu yang mempunyai masalah keluarga. Pengaruh umur dan jenis kelamin remaja di panti asuhan menentukan keadaan remaja tersebut di panti asuhan. Umur dan jenis kelamin yang menentukan kedewasaan dan pola pikir seseorang, sehingga anak atau remaja tersebut dihadapkan pada penerimaan diri dalam berbagai kondisi. Anak dan remaja yang tinggal di panti asuhan merupakan salah satu yang mempunyai masalah keluarga (Kanbur *et al.*, 2011).

Anak dan remaja di panti asuhan, terkadang belum bisa menerima kondisi dirinya dengan dunia baru. Keadaan yang sebagian anak maupun remaja yang disebabkan karena kehilangan orang tua, akan kehilangan identitas dirinya yang berujung pada gangguan psikologi (Astuti, 2007). Dalam kondisi seperti ini, keadaan lingkungan dengan keluarga baru, merupakan salah satu motivator bagi anak maupun remaja untuk bangkit dari keterpurukan dan kehilangan sosok keluarga yang sebenarnya. penerimaan diri merupakan salah satu dari proses anak dan remaja ketika tinggal di panti asuhan. Anak maupun remaja harus menerima kondisi dirinya yang akan tinggal di panti asuhan cukup lama. Lamanya tinggal di panti asuhan, dapat mempengaruhi psikologi anak yang mampu atau tidak menerima keadaannya yang sekarang (Wong *et al.*, 2002).

Depresi pada remaja merupakan masalah yang serius di sebagian belahan negara. Walaupun bukan yang utama, tetapi depresi yang terjadi pada remaja mempunyai tingkatan yang tinggi bagi kelangsungan hidup remaja tersebut. Penyebab depresi bagi remaja ataupun anak-anak paling banyak terjadi pada lingkungan keluarga. Ini mengakibatkan remaja tersebut kehilangan sosok figur keluarga yang harmonis. Faktor lain seperti yatim piatu, remaja yang terpaksa tinggal di panti asuhan dengan waktu lama dan keadaan lingkungan juga berubah (Cheung *et al.*, 2008).

Sebenarnya, remaja paham benar kelemahan maupun kekurangan yang menghalangi terpenuhinya keinginan dan cita-cita. Kurangnya dukungan dan kasih sayang, serta adanya perbedaan terkadang menyebabkan keputusan yang mendalam. Pendidikan agama memang harus ditanamkan sejak awal, dengan tujuan untuk menjadikan bekal dalam menghadapi permasalahan kehidupan mendatang (Az-Za'balawi, 2007).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasar latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah adalah: faktor-faktor apa yang mempengaruhi timbulnya gejala depresi di Panti Asuhan Aisyiyah Mojolaban Bekonang Sukoharjo?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya gejala depresi di Panti Asuhan Aisyiyah Mojolaban Bekonang Sukoharjo.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah dan memperluas pengetahuan ilmu Kedokteran Jiwa tentang depresi pada remaja yang tinggal di panti asuhan, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi timbulnya gejala depresi di Panti Asuhan Aisyiyah Mojolaban Bekonang Sukoharjo.

#### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai dasar tindakan preventif timbulnya gejala depresi pada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Mojolaban Bekonang Sukoharjo.